

# **ANALISIS PROSEDUR PEMBELIAN BARANG DAN JASA PADA BAGIAN PURCHASING DI PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT PT. AMP PLANTATION DI PADANG**

Dice Afifah  
Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE Mahardhika Surabaya  
Email: [diceafifah4@gmail.com](mailto:diceafifah4@gmail.com)

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the procedure for purchase of goods and services in the purchasing section in the oil palm plantation company PT. AMP Plantation. A purchase of goods is a fulfillment activity and a necessity provider and suppliers of goods or services under the contract or direct purchase to meet business needs. Buying an essential part is an important part of the current process of goods. The purpose of this study was to determine how the procedure to purchase goods and services at PT. AMP Plantation in Padang. This study was to determine how the procedure to purchase goods and services at PT. AMP Plantation Padang data used are primary data and interviews using descriptive analysis. The appointment result that the process of buying goods and services of PT. AMP Plantation Padang includes processes and activities*

**Keywords:** *Purchase of goods and services process*

## **PENDAHULUAN**

Industri perkebunan kelapa sawit merupakan bisnis yang sangat menjanjikan. Hal ini karena Industri kelapa sawit merupakan kebutuhan sosial. Kelapa sawit (*Elaeis*) merupakan tanaman yang memiliki banyak keunggulan. Karena tanaman ini merupakan bagian dari industri minyak goreng, industri minyak, dan juga bahan bakar (*biodiesel*). Produk utamanya adalah CPO (*crude palm oil*) menjadi komoditi ekspor terbesar Indonesia. Selain mengubah minyak goreng menjadi bahan makanan, proses industri minyak sawit menghasilkan bahan-bahan lain sebagai berikut:

- a. Menjadi bahan bakar alternatif untuk *biodiesel*
- b. Menjadi nutrisi pakan ternak (cangkang hasil dari pengolahan)
- c. Menjadi bahan pupuk kompos (cangkang hasil dari pengolahan)
- d. Digunakan sebagai bahan baku industri lain (industri sabun, industri kosmetik, makanan)
- e. Sebagai obat karena kandungan minyak nabatinya yang menjanjikan.

Saat ini, minyak sawit banyak digunakan oleh masyarakat dunia. Seperti

yang dilihat di Indonesia, industri kelapa sawit sangat berkembang, terbukti dengan terus berlanjutnya perluasan lahan untuk pendirian perkebunan kelapa sawit dengan banyak perusahaan yang terlibat di daerah ini. Industri perkebunan kelapa sawit tidak hanya fokus pada kegiatan perkebunan dan pengolahan buah sawit, tetapi juga pada komponen pendukung yang berfungsi optimal. Pembelian memainkan peran penting dalam menjalankan fungsi perusahaan. Dalam industri perkebunan kelapa sawit, departemen pembelian melakukan pembelian untuk menjalankan industri. Mulai dari bahan baku seperti bibit, pupuk, pestisida dan mesin hingga bahan penunjang kelancaran operasional kantor. Semua ini diuji oleh departemen pembelian. Pembelian merupakan fungsi terpenting dari suatu perusahaan dan merupakan kewajiban pembelian. Pekerjaan utama pembelian adalah menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan perusahaan. Barang dibeli untuk melihat apa yang dilakukan perusahaan, bagaimana pengadaannya, dan siapa yang mengadakannya. Perusahaan tentunya menginginkan pengiriman barang yang tepat waktu,

kesesuaian barang, dan kesepakatan nilai dalam rangka penerimaan barang/jasa yang dapat meningkatkan kualitas perusahaan.

Menurut Angel (2010), pengadaan barang dan jasa adalah proses pengadaan barang dan jasa, dimana kepemilikan berpindah dari pembeli kepada penjual. Persetujuan ini dilakukan melalui perjanjian kerjasama sebelumnya antara pembeli dan penjual. Menurut Julianto (2008), proses pengadaan barang dan jasa dari proses penawaran hingga penerimaan barang biasanya memakan waktu yang lama dan biaya yang mahal. Pengadaan barang dan jasa adalah kegiatan untuk mendapatkan dan mewujudkan barang dan jasa yang diinginkan oleh pihak yang mengetahui proses pengadaan, menurut aturan yang diberlakukan dengan cara dan waktu tertentu. Menurut Sutedi (2012: 1), proses pengadaan barang dan jasa dimulai dengan membeli dan menjual barang secara langsung secara tunai, membuat dokumen pertanggungjawaban antara pembeli dan penjual untuk pembelian yang akan datang pada saat pembayaran proses lelang.

Cara pelelangan dalam pengadaan barang terletak pada kenyataan bahwa pengguna atau pembeli memberikan daftar barang yang dibeli dari beberapa pemasok, bukan hanya satu barang. Pengguna kemudian dapat menentukan harga penawaran termurah untuk produk Sutedi (2012: 2) yang akan dibeli. PT. AMP adalah perusahaan swasta Indonesia yang mengoperasikan perkebunan kelapa sawit. Dalam menjalankan kegiatannya, PT. AMP membutuhkan barang dan jasa yang berkualitas tinggi yang diharapkan dapat menghasilkan produk yang berkualitas nantinya.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Sistem**

Sistem adalah jaringan prosedur yang dirancang berdasarkan pola terpadu

untuk melaksanakan kegiatan utama suatu perusahaan (Mulyadi, 2008:5). Pengertian lain dari sistem adalah proses yang dikonfigurasi untuk melakukan tugas dan fungsi terpenting dalam suatu organisasi. Kerangka kerja prosedur yang saling terkait yang terdiri dari skema komprehensif untuk melakukan kegiatan atau fungsi utama Baridwan (1998:3). Menurut Murdick, RG (1991:27), sistem adalah suatu unsur yang membentuk suatu proses perekaman atau pengolahan yang menghasilkan informasi melalui data atau barang operasional dari beberapa tujuan atau sasaran bersama pada suatu titik waktu tertentu. Sistem adalah seperangkat bagian yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan yang sama, Lani Sidharta (1995: 9).

### **Pengertian Prosedur**

Prosedur adalah sekumpulan aktivitas, keputusan, tugas, perhitungan, dan proses yang dilakukan oleh sekumpulan pekerjaan dengan tujuan yang diinginkan dari organisasi. Prosedur adalah fase yang berinteraksi dan digunakan perusahaan saat menyelesaikan setiap tugas. Prosedur berasal dari salah satu kata bahasa Inggris "Procedure". Hal ini dapat diartikan sebagai metode atau prosedur. Menurut Baridwan (2009: 3), prosedur ini merupakan rangkaian kegiatan birokrasi yang biasanya melibatkan banyak orang di bagian untuk memastikan

keseragaman pemrosesan transaksi bisnis reguler.

### **Pengertian Pengadaan Barang dan Jasa (Procurement)**

Pengadaan adalah pengadaan barang atau jasa yang benar dan tepat dengan melakukan upaya yang sebaik-baiknya dari segi kualitas dan kuantitas yang tepat untuk menghasilkan keuntungan usaha. Menurut Sutedi (2016:5), menjelaskan: Pengadaan upaya untuk memperoleh produk dan jasa yang diinginkan berdasarkan pemikiran (thinking system) yang logis dan sistematis sesuai dengan norma dan etika yang berlaku berdasarkan standar proses. Pengadaan barang dan jasa pada dasarnya adalah proses penentuan harga penawaran.

Pengertian Pengadaan Barang dan Jasa Pengadaan yang disebut juga dengan Procurement, memiliki arti pembelian. Menurut Assauri (2008), pembelian merupakan salah satu karakteristik terpenting keberhasilan suatu perusahaan. Fitur ini bertujuan untuk menjaga kualitas bahan yang tersedia dengan harga saat ini sesuai kebutuhan.

### **Prinsip Pengadaan Barang dan Jasa**

#### **1. Efisien**

Efisien berarti berusaha memperoleh barang atau jasa dengan sumber daya

seminimal mungkin guna mencapai dan menyelesaikan tujuan yang ditetapkan dalam waktu sesingkat mungkin.

#### **2. Efektif**

Efektif berarti memberikan hasil, dampak, dan kemudahan penggunaan. Oleh karena itu, prinsip efektif dalam proses pengadaan barang atau jasa dapat diartikan sebagai bagaimana proses pengadaan menghasilkan barang atau jasa yang bermanfaat dan berpengaruh untuk memenuhi kebutuhan barang atau jasa perusahaan.

#### **3. Terbuka dan Kompetitif**

Pengadaan barang atau jasa harus terbuka dan transparan kepada pemasok bagi penyedia barang atau jasa, agar tercipta persaingan yang sehat. Dengan prinsip terbuka ini, setiap penyedia yang kompeten akan mendapatkan kesempatan yang sama besar untuk mengikuti bahkan memenangkan lelang.

#### **4. Transparan**

Proses pengadaan yang transparan untuk menginformasikan semua calon peserta. Informasi ini harus diterima oleh semua pelaku ekonomi yang terlibat dalam proses pengadaan barang atau jasa. Setelah informasi disampaikan, harus ada penundaan waktu untuk menerima tanggapan atas pengumuman tersebut.

## 5. Adil atau tidak diskriminatif

Bersikap adil atau tidak diskriminatif dalam pengadaan barang dan jasa berarti semua pelamar yang berminat diperlakukan sama. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan persaingan yang sehat dan tidak menguntungkan pihak tertentu dengan alasan apapun.

## 6. Akuntabel (bertanggung jawab)

Asas akuntabilitas dalam proses pengadaan mengandung arti bahwa agar pelayanan dan pelayanan publik dapat berjalan dengan lancar, harus tercapai tujuan fisik, keuangan, dan kinerja. Selain untuk mencapai tujuan, prinsip akuntabilitas juga menekankan pentingnya akuntabilitas dalam proses pencapaiannya.

## **Pembelian (Purchasing)**

Tujuan dari pembelian adalah untuk menjaga nilai dan kualitas produk perusahaan, meminimalkan perputaran modal yang digunakan untuk menyediakan persediaan perusahaan, membuat perusahaan lebih kompetitif dan menjaga pembelian barang, memeriksa persediaan barang, memantau penyimpanan dan penggunaan yang tepat.

### **Prinsip pembelian**

Pembelian merupakan kegiatan pengelolaan material. Pembelian berperan sebagai penghubung antara pemasok dan perusahaan dalam hal pengadaan barang atau jasa untuk kegiatan bisnis. Aktivitas

pembelian merupakan fungsi dasar dari suatu perusahaan dan disebut fungsi pembelian dasar karena suatu perusahaan tidak dapat berfungsi secara normal tanpa fungsi ini. Pembelian dibatasi tidak hanya bagaimana manajemen membuat mekanisme pengadaan berhasil, tetapi juga oleh seberapa efektif mereka mematuhi target harga dan menentukan kemitraan antar perusahaan tepat waktu.

### **Prosedur Penerimaan Barang**

Barang yang dibeli disimpan terlebih dahulu di gudang dan perlu dilakukan pengecekan sebagai berikut:

1. Jumlah barang yang benar-benar diterima dibandingkan dengan surat pengantar
2. Kualitas dan cakupan barang yang dikirim harus sesuai dengan kontrak. Jika semuanya baik-baik saja, tanda terima barang akan dibuat dan ditandatangani oleh administrator gudang.
3. Bandingkan harga yang tertera di invoice dengan harga yang sudah ditentukan
4. Jika Anda memiliki pertanyaan tentang kualitas, kuantitas atau harga, silakan hubungi distributor resmi (tergantung pesanan)
5. Jika barang tidak dilampirkan invoice, maka akan diterbitkan nota invoice (pertukaran invoice).
6. Jika barang rusak, penerima harus mengembalikannya ke pemasok disertai dengan nota kredit yang ditandatangani dan dicap oleh penerima dan pemasok.
7. Faktur terlampir pada saat kedatangan
8. Pada bagian penerimaan, semua penerimaan dilaporkan dalam bentuk

laporan daftar penerimaan harian. (Daily Receipt List Report).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena data yang dikumpulkan dengan menggunakan kata-kata dan foto. Penelitian deskriptif dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana individu dapat menginterpretasikan, menjelaskan, memetakan, dan melihat dunia sosialnya. Metode penelitian kualitatif deskriptif ini memungkinkan Anda untuk meneliti, menjelaskan, atau menjelaskan dan memperdalam proses pembelian barang dalam pembelian PT. AMP Plantation. Penelitian deskriptif ini dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang lengkap tentang proses pembelian di bagian pembelian PT. AMP. Selain observasi, penulis mewawancarai orang-orang terdekat secara langsung tentang proses pembelian di bagian pembelian PT. AMP dan untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat. Populasi yang digunakan adalah Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah karyawan atau staf yang bekerja dibagian purchasing Metode penelitian ini teknik sampling yang dipakai adalah purposive sampling. Dimana Teknik purposive sampling adalah sebuah Teknik penentuan informan tidak didasrakan atas stara, wilayah atau random tetapi didasarkan atas tujuan tertentu Abdullah (2015:241).

## **HASIL PENELITIAN**

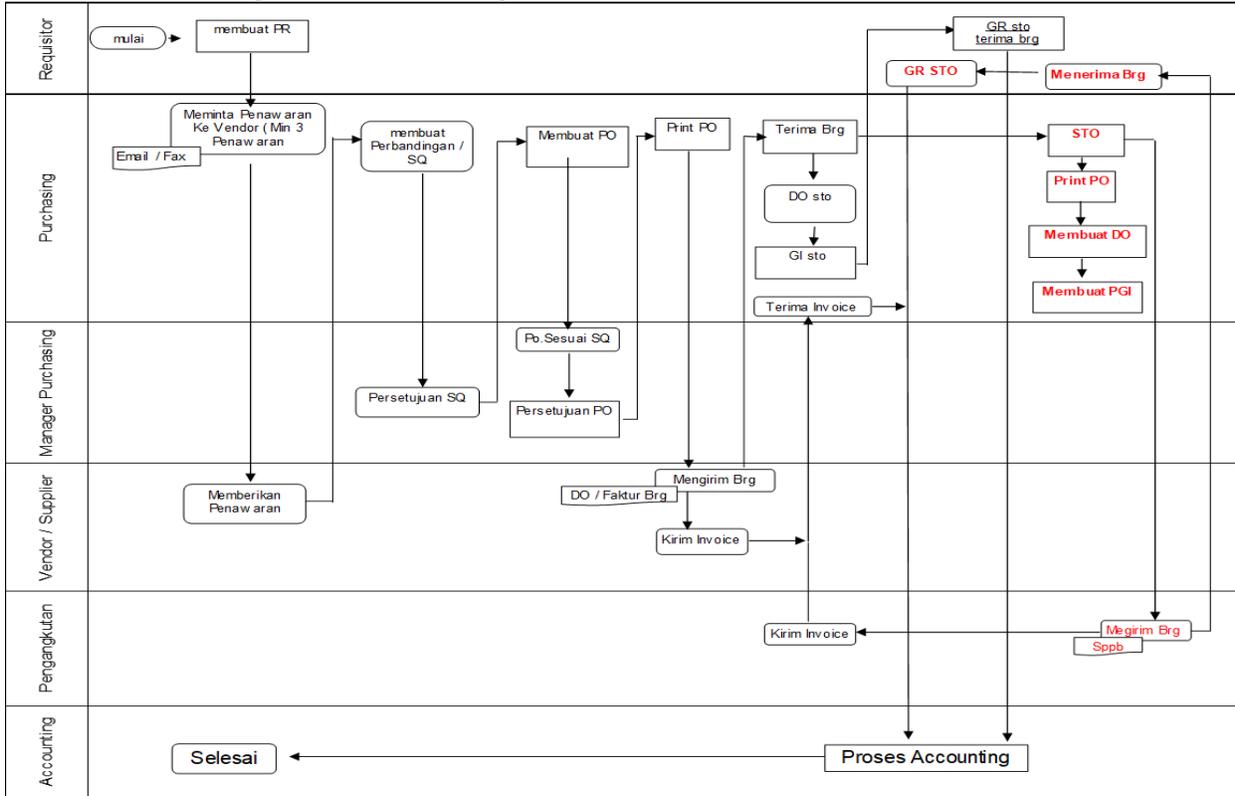
### **Data Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. AMP Plantation Padang. Data yang diolah dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan menggunakan metode ini untuk lebih menjelaskan analisis proses pembelian barang dan jasa dari PT. AMP Plantation. Rincian data yang diperoleh adalah data primer data sekunder, dan data primer yang diperoleh adalah informasi yang diperoleh dari sumber informasi tentang alur proses pembelian, hambatan, dan cara mengatasinya. Melalui penggunaan dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur dengan orang-orang terdekat, juga menggunakan data sekunder berdasarkan penelitian data yang disiapkan karyawan tentang peran pembelian dalam proses pembelian. produk PT. AMP Plantation di Padang, Sumatera Barat.

Di perusahaan ini, pembelian barang bertanggung jawab untuk menemukan unit operasi yang Anda butuhkan untuk kualitas tertinggi, harga terendah, dan pengiriman tepat waktu. Pembeli memiliki cara untuk mendapatkan produk yang tepat. Artinya, mencari mitra bisnis yang kompeten. Memilih mitra bisnis adalah salah satu tugas pembelian saat membeli produk / layanan. Pembelian barang/jasa harus terikat kontrak antara pengguna dan mitra bisnis. Berbasis di Kecamatan Kototengah Padang, Sumatera Barat yang mengoperasikan perkebunan kelapa sawit, AMP Pantation harus memiliki inventaris barang dagangan selama bekerja. Ketersediaan produk tersebut harus melalui proses pembelian produk.

# Alur proses pembelian (Sebelum)

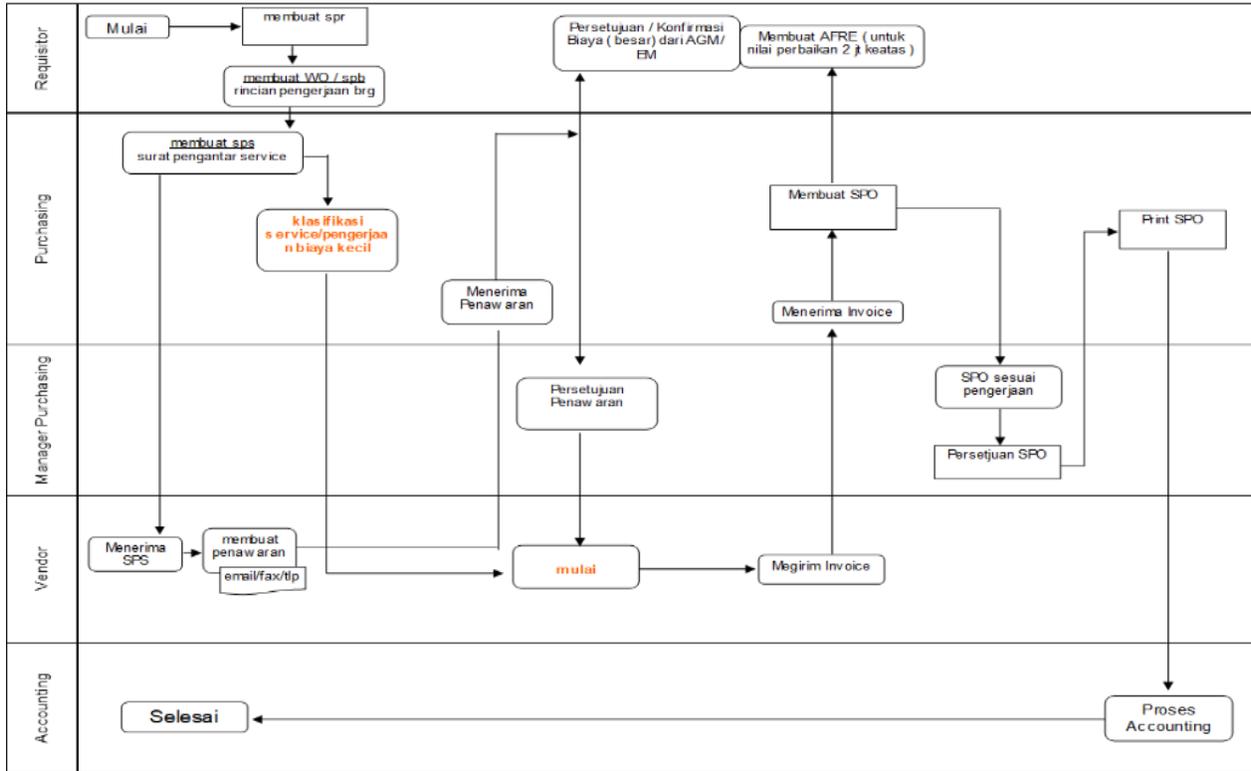
Proses Pembelian Barang Term Franco LO Padang



Gambar 1 Flowchart Proses Pembelian Barang Term Franco LO padang

## Alur Proses Pembelian Jasa (Sebelum)

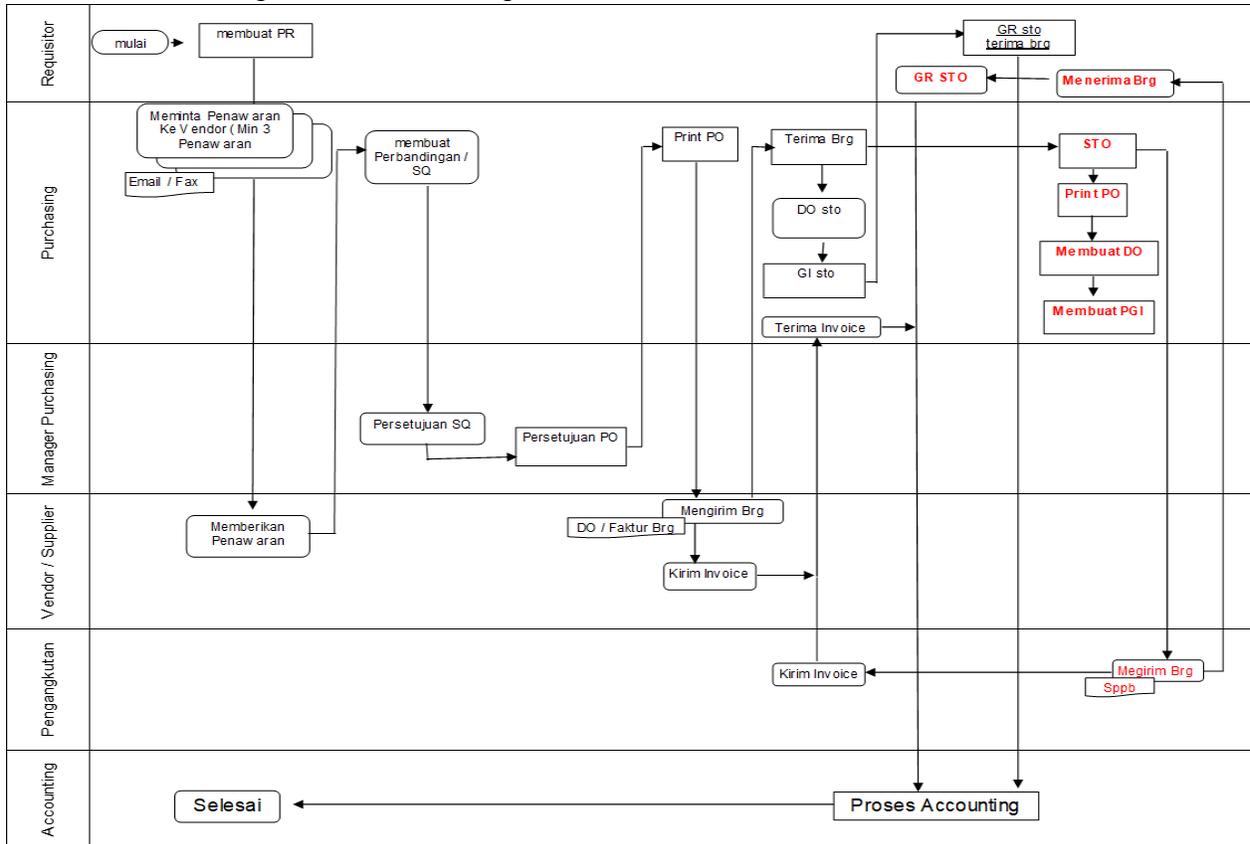
### Proses Pengadaan Jasa ( Service Purchase Order ) LO Padang



Gambar 2 Flowchart Proses Pengadaan Jasa (Service Purchase Order) LO Padang

## Alur Proses Pembelian Barang (Sesudah)

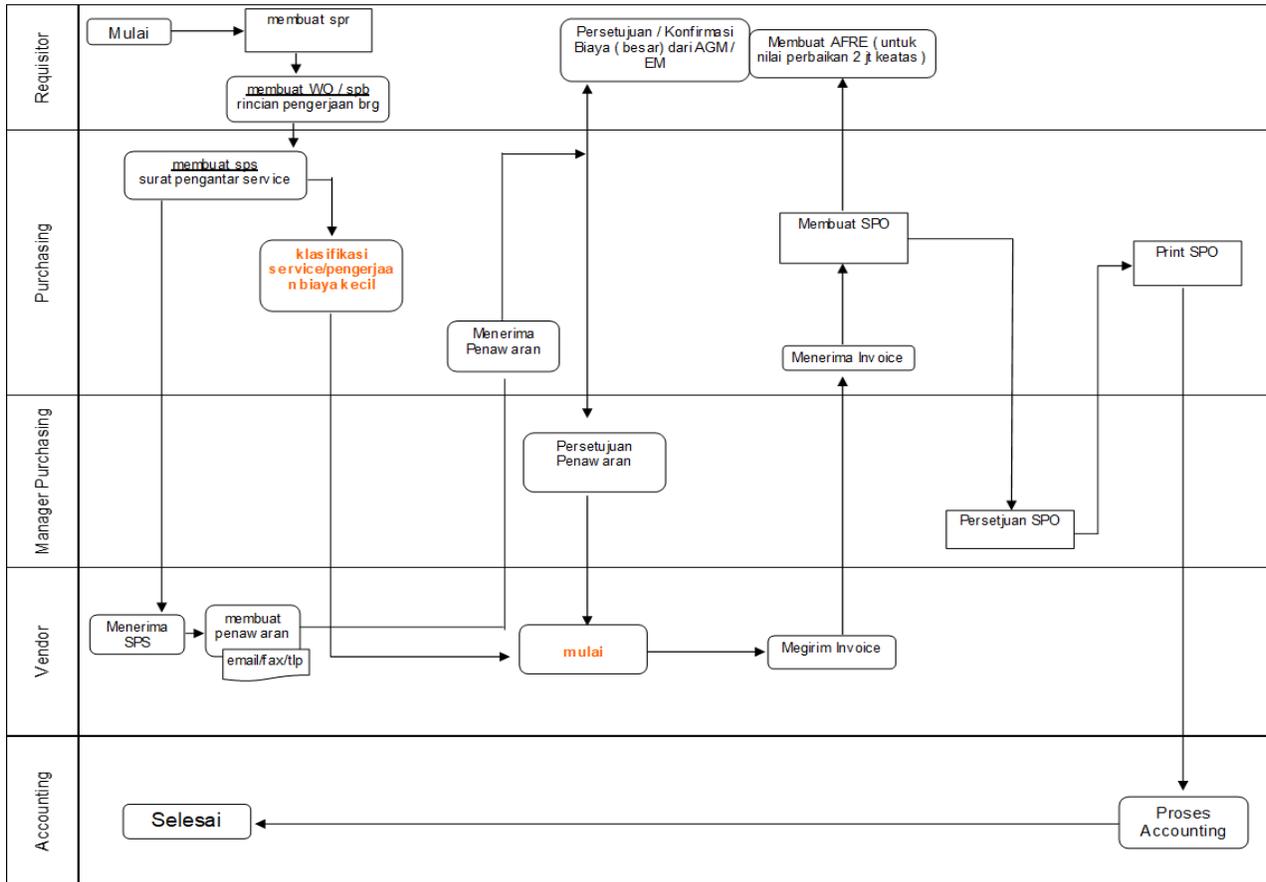
### Proses Pembelian Barang Term Franco LO Padang



Gambar 3 Flowchart Proses Pembelian Barang (Sesudah)Term Franco LO padang

## Alur Proses Pembelian Jasa (Sesudah)

### Proses Pengadaan Jasa ( Service Purchase Order ) LO Padang



Gambar 4 Flowchart Proses Pengadaan Jasa (Service Purchase Order) LO Padang

## PEMBAHASAN

### Prosedur pembelian barang dan jasa di bagian purchasing pada PT AMP Plantation di Padang

Cara pembelian barang dan jasa di bagian pembelian PT AMP Plantation Padang. Hal tersebut berdasarkan hasil survei yang dilakukan penulis sehubungan dengan analisis prosedur pembelian dapat dilihat dari sistem pembelian sebagai indikator survei. Prosedur adalah serangkaian aktivitas, keputusan, tugas, perhitungan, dan proses yang dilakukan

secara berurutan oleh serangkaian pekerjaan. Mencapai tujuan yang diinginkan suatu perusahaan. Prosedur adalah fase yang berinteraksi dan digunakan perusahaan saat menyelesaikan setiap tugas.

Pada proses pembelian barang dan jasa di bagian pembelian PT. AMP Plantation Padang membutuhkan beberapa langkah, antara lain pertanyaan pembelian, pemilihan pemasok, pesanan pembelian, dan penerimaan barang. Selama proses permintaan pembelian di PT. AMP Plantation, pihak perkebunan

mengkonfirmasi hal ini kepada departemen pembelian yang telah ditentukan sebelumnya dengan pemasok yang dipilih di awal penawaran. Permintaan pembelian terlebih dahulu dilakukan dengan menerima Purchase Request (PR) dari operating unit, kemudian PIC purchasing meminta penawaran pada master list dan kemudian menentukan pemasok yang ditentukan oleh sesuai Schedule of Quotation (SQ). Dari manajer pembelian yang disetujui, pemeriksaan pasca-pesanan dilakukan, sesuai Schedule of Quotation (SQ) pasca-pemeriksaan dilakukan, pesanan dicetak dan pesanan dikirim melalui email ke penjual, dan penjual mengirimkan barang ke gudang. Disini PIC mengirimkan barang ke PO. Kemudian barang ke unit.

Proses ini memakan waktu 2 minggu hingga 1 bulan. Selain itu, proses pemilihan pemasok dalam prosedur ini memerlukan dua fase proses: penentuan pemasok dan pembuatan penawaran harga. Saat memutuskan penyedia, perlu mempertimbangkan kualitas penyedia. Pembelian membutuhkan tiga kandidat untuk menemukan pemasok yang tepat. Sebelum kita mulai bekerja sama, kita perlu memberikan contoh produk yang disediakan perusahaan untuk memeriksa kualitas produk. Setelah menemukan penyedia yang tepat, langkah selanjutnya adalah mendapatkan penawaran. Negosiasi harga berlangsung selama proses penawaran, dari 10 posisi di mana satu pemasok dapat menang, dan pemasok lainnya menurunkan harga pada penawaran berikutnya, seperti yang dapat Anda lihat dari penawaran yang diajukan. Proses selanjutnya adalah pemesanan. Dua hal yang perlu diperhatikan saat menyelesaikan proses pembelian adalah kriteria produk dan komunikasi pesanan. Saat menentukan kriteria produk,

produk yang dipilih harus berkualitas tinggi sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Pesanan kemudian ditempatkan oleh PIC pembelian, yang mendapat penawaran melalui email / faks dari pemasok yang dimasukkan dalam daftar induk. Proses terakhir dalam pembelian barang atau jasa dari PT. AMP Plantation yaitu. Saat menerima barang, pembeli harus mengkonfirmasi barang sebelum menerimanya. Barang diperiksa menggunakan proses ini dan penjual menyerahkan barang dengan dokumen perjalanan yang ditandatangani oleh toko / gudang PT. AMP. Dokumen perjalanan ini akan diambil kemudian diterima di bagian penerimaan barang di stampel, Syarat pembayaran faktur berisi informasi dan jumlah barang yang dikirimkan oleh penjual. Harga akan disesuaikan dengan PO. Mencap tanda terima dan mengisi faktur pajak. Faktur Pajak lengkap dengan kwitansi ber matri. PO asli biasanya PO di scan saja lalu PO asli di pegang untuk masuk tagihan vendor maka PT. AMP melampirkan PO asli di belakang tagihan vendor tujuannya agar PO tidak hilang.

### **Kendala yang dihadapi dalam melakukan pembelian barang di bagian purchasing dan cara mengatasi kendala-kendala tersebut.**

Dari analisis data yang dilakukan, terlihat bahwa bagian pembelian menghadapi beberapa kendala dalam pembelian produk, yakni:

#### **1. Schedule pengiriman yang lama.**

Aktivitas manufaktur sangat berpengaruh dalam hal pengiriman barang dari pemasok, seperti forklift rusak dan memuat barang ke truk, sehingga waktu pengiriman menjadi lebih lama.

2. Pembuatan dokumen secara manual.

Setiap dokumen yang dibutuhkan harus dilakukan penginputan manual pada setiap jenis dokumen sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memperoleh dokumen dalam proses pembelian. Adapun cara mengatasi kendala yang dihadapi bagian purchasing dalam melakukan pembelian barang:

1) Masalah tersebut berdampak besar bagi perusahaan, sehingga perusahaan perlu mempertimbangkan masalah ini. Solusi untuk mengatasi waktu yang lama adalah dengan menekankan kepada pemasok bahwa mereka perlu melakukan perbaikan lebih lanjut terhadap tenggat waktu yang ditentukan agar dapat bekerja sama dengan lancar dalam proses pembelian. Masalah di satu bidang dapat mempengaruhi operasional perusahaan, karena proses operasional perusahaan terus berjalan setiap hari.

2) Dalam hal ini perusahaan perlu meningkatkan penggunaan aplikasi dalam proses pembuatan dokumen elektronik untuk mempermudah proses pembuatan dokumen dan menghemat waktu. Salah satu alat elektronik yang tersedia untuk bisnis adalah penggunaan web e-procurement. Dari mencari vendor hingga pengiriman produk, situs ini memudahkan perusahaan untuk membuat dokumen sehingga bisa saling mengenal dan memantau pembeliannya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Proses pembelian produk menggunakan teknik penunjukan langsung tender dan dari metode tersebut yang

digunakan, yaitu metode pembelian penunjukan langsung dikarenakan saat para user (kebun) meminta barang secara mendadak atau urgent. Dalam prosedur pembelian barang melalui tahapan melalui beberapa tahapan diantaranya menerima daftar list kebutuhan barang, mengevaluasi list, form verifikasi kewajaran nilai, resume HPS, memo, quotation permintaan harga, surat penawaran harga, penilaian kualifikasi mitra usaha, pengumuman pemenang, jaminan penawaran, negosiasi penawaran, sanggahan, pembelian gagal, pembelian ulang.

### **Saran**

Hasil kesimpulan di atas maka peneliti dapat memberikan saran kepada PT. AMP Plantation di Padang Sumatera Barat sebagai berikut:

1. Di perlunya pemahaman dalam proses pembelian yang dilakukan sehingga dalam pelaksanaannya tidak ada mitra usaha yang tidak bersedia melaksanakan sesuai perjanjian kontrak yang sudah ditetapkan.

2. Dari kendala-kendala yang ditemukan seharusnya bagian purchasing bisa memanajemen waktu dalam melakukan pemesanan barang agar tidak terjadi keterlambatan dan dalam proses pembuatan dokumen perlu ditingkatkan dengan menggunakan e-procurement.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Aryadi, H., & Wahyuni, W. (2019). Jurnal Akuntansi dan Manajemen. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(02),

Wiyani, N. T., & P.D., W. F. (2016). Prosedur Pembelian Bahan Baku secara Kredit pada PT Burangkeng Maju Teknik.

*Jurnal Online Insan Akuntan, 1(1),*

Kurniawan, A., & Devitra, J. (2018). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengadaan Barang/Jasa Pada Cv. Sumber Rezeki Berkah Jambi. *Jurnal Manajemen Sistem ...*, 3(3).

brian, Y., & Mariana, S. (2020). Analisis Pengadaan Barang Kebutuhan Food and Beverage Departemen di Kyriad Hotel Bumiminang Kota Padang. *Universitas Negri Padang,*

Sukarno, & Merdiana, G. (2019). Analisis Sistem Pembelian dan Persediaan Pada PT Semangat Duta Pratama. *Analisis Sistem Pembelian Dan Persediaan Pada PT Semangat Duta Pratama Gustin,*